e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 9 No 8 Tahun 2022 Hal. : 3160-3165

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA N 6 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Delima lubis, Yusmiati, Radika Fitriani

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Abstrak

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesa diperoleh hasil R $yx1x2$ = 0,991 N = 40 dengan nilai interval kepercayaan 5 % adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,403 berarti di atas harga kritik r. Dimana hasil perhitungan perhitungan $X1$ dan Y diperoleh ryx 1 adalah 0,994 sedangkan perhitungan rata – rata $X2$ dan Y diperoleh ryx 2 adalah 0,994 sedangkan perhitungan $X1$ dan $X2$ diperoleh $rx1x2$ adalah 0,995 dan hitungan dengan product moment hasilnya adalah R $yx1x2$ = 0,991. Sehingga sesuai dengan hasil yang diperoleh bahwa R $yx1x2$ = 0,991 N = 40 dengan nilai interval kepercayaan 5 % adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,403 berarti di atas harga kritik r sehingga r hitung > r tabel maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima dimana hipotesa adalah ada pengaruh disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA N 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kata Kunci: Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kinerja Guru.

*Correspondence Address : dra.delimalubis13@gmail.com
DOI : 10.31604/jips.v9i8.2022.3160-3165
© 2022UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang lakukan orang dewasa (Pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang berguna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Sekolah adalah organisasi yang komplek dan unik, terdiri dari beberapa manusia dalam rangka mencapai visi dan misi, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Sumber daya manusia merupakan satu- satunya sumber yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia (SDM) tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal yang memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia (SDM) sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya. Hal ini dikarenakan faktor manusia sebagai penentu arah kebijaksanaan dan pelaksana langsung pencapaian tujuan organisasi. Melihat betapa pentingnya peranan manusia dalam organisasi, maka kepala sekolah sebagai penentu kebijakan harus memberi perhatian yang lebih terhadap lingkungan sekolah dan orang-orang yang berada didalamnya.

Tujuan pendidikan (Depdiknas), Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan adanya pendidikan yang bermutu, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan lingkungan belajar yang mendukung.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan model pengembangan sekolah yang didasarkan pada keikhlasan, kebolehan, kebutuhan dan kemampuan sekolah. Dalam manajemen berbasis sekolah, sekolah diberi wewenang lebih besar dalam mengelola sumber daya pendidikan disekolahnya namun tetap berada dibawah kebijakan pendidikan nasional. Setiap sekolah mempunyai karakter dan potensi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kebijakan manajemen berbasis sekolah yang menekankan strategi penyelenggaraan program sekolah sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah dapat dikelola dengan baik.

Kepala Sekolah berperan penting dalam melaksanakan visi kependidikan dan dalam hal ini kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik di sekolah dan kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam rangka menggambarkan arah pendidikan sekolah di masa yang akan datang, mengembangkan pencapaian kualitas yang diharapkan, memelihara fokus perhatian terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif serta membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk untk menghasilkan peserta didik yang unggul.

Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah, bahkan studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan

sekolah adalah kepala sekolah. Kata "memimpin" yang merupakan tugas kepala sekolah mengandung makna yang luasyaitu kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada sekolah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dapat menggerakkan tenaga personil sekolah agar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Baik tidaknya kinerja tenaga personil sekolah tergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola tenaga kependidikan sehingga bisa terwujud sekolah yang unggul. Oleh karena itu, kepala sekolah merupakan pemimpin harus bisa menjadi contoh serta mampu mengayomi bawahan dan mampu mengendalikan fungsi kepemimpinannya. Dimana kepala sekolah juga harus bisa mengkordinir setiap guru apakah guru tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik.

Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada. Maka dari itu kepala sekolah perlu menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan benar.

Adapun fungsi manajemen adalah perencanaan (*Planning*), pengorganisasian *(Organizing*), pengarahan *(Actuacting*), dan pengendalian (*Controlling*).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berkaitan dengan masalah kinerja guru disekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dimana peran guru sangatlah penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas dan berguna untuk masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini terlihat bahwa kondisi rendahnya kedisiplinan guru di sebabkan karna kurang tegasnya kepemimpinan kepala sekolah dalam memantau kinerja guru di sekolah tersebut, sehingga timbul kepemimpinan yang kurang di senangi oleh guru sehingga dapat mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Disiplin kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap rendahnya kinerja guru misalnya: Guru kurang disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang ditandai dengan masih terdapat guru yang meninggalkan ruangan belajar pada saat jam pelajaran berlangsung,dan masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah yang ditandai dengan laporan absensi yang setiap bulannya meningkat dan dikarenakan Kedisiplinan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah yang kurang tegas dalam memantau kinerja guru. Oleh karena itu kepala sekolah juga harus berperan aktip dalam memantau guru yang meninggalkan ruangan pada saat jam pelajaran berlangsung.

Disiplin waktu yang dimana dapat mempengaruhi kinerja guru yang disebabkan karena kepemimpinan kepala sekolah yang kurang tegas dalam memantau kinerja guru, mendorong, memotivasi dan mengarahkan guru untuk bekerja sama dalam mencapai kinerja guru yang baik Gaya kepemimpinan pada dasarnya sebagai perwujudan tingkah laku dari seseorang pemimpin bagai mana ia memimpin anggotanya dengan baik. Penerapan gaya kepemimpinan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan yang akan nampak dari kinerja guru. Peningkatan kinerja ini didukung oleh sikap dasar dari guru. Dimana apabila kepala sekolah memantau setiap guru yang terlambat otomatis guru itu akan merasa minder atas keterlambatannya dan akan di jadikannya sebagai motivasi

untuk diri sendiri agar tidak terlambat dan tidak meninggalkan ruangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu solusi yang di lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di SMA N 6 Padangsidimpuan yaitu dengan adanya gaya kepemimpinan yang memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru akan membuahkan hasil yang baik dalam kinerja karena dengan peningkatan gaya kepemimpinan kinerja guru akan tergerak, serta gaya kepemimpinan yang lebih tegas, sikap dan perilaku guru lebih terarah dalam menjalankan tugasnya, seorang kepala sekolah dapat memotivasi kinerja lebih disiplin, kreatif, inovatif. Maka dengan demikian guru akan termotivasi dalam menjalankan kinerjanya.

Guru mempunyai peran penting dalam sebuah proses pendidikan. Dan merupakan salah satu penggerak dan pelaksana dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Guru adalah agen perubahan yang berperan sebagai mesin pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan unggul. Guru harus menunjukkan kinerja maksimal didalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, pengajar, pelatih. Akan tetapi, jika ada sebagian guru yang belum menunjukkan kinerja baik, akan berpengaruh terhadap kinerja guru secara makro. Pada kenyataannya, perlu adanya budaya sekolah yang mantap dalam mengelola guru, salah satunya adalah budaya religious sekolah. Maka dari itu beberapa kompetensi harus dipenuhi oleh guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi itu diantaranya meliputi: menguasai materi standard, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pembelajaran, melaksanakan pengembangan peserta didik. Agar kompetensi diatas dapat dikuasai, guru harus mempunyai kesadaran bahwa dirinya adalah agen perubahan sosial yang tidak hanya mencerdaskan peserta didik tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak, dan berkrakter. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan tanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru yang tinggi diwujudkan oleh kepala sekolah memahami hakikat tentang pendekatan kepemimpinan, karena dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari berfungsi sebagai pendidikan disekolah. Dalam hal ini, maka gaya kepemimpinan kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Dengan perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dengan mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dengan demikian tenaga pedidik yang kompeten dan professional dibidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan/ kemajuan sebuah sekolah.

Setiap proses kegiatan dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik- baiknya dengan berbagai sumber yang tersedia. Tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapainya kinerja guru adalah kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan juga suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh kepegawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggotanya. Di dalam rangka untuk menguji kepemimpinan organisasi yang dipimpinnya, Maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh gaya

kepemimpinan terhadap kinerja guru SMA N 6 Padangsidimpuan..

METODE PENELITIAN

Variabel yang diteliti adalah disiplin kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja guru, objek penelitian adalah guru di SMA N 6 Padangsidimpuan. Objek penelitian ini menggunakan populasi sebagai guru di SMA N 6 Padangsidimpuan sebanyak 40 orang. Analisis data yang digunakan memakai survei. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan kunatitatif dengan pendekatan deskriptif.

Analisis data diperlukan untuk merangkum apa yang diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis pertanyaan-pertanyaan, teliti dan benar serta memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Nilai r_{hitung}di konsultasikan dengan tabel apabila ada pengaruh disipin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinrja guru di SMA N 6 Padangsidimpuan tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SMA Negeri 6 Padangsidimpuan angket kepada guru. Angket yang disebarkan adalah mengumpulkan data tentang disiplin kerja (variabel X_1), gaya kepemimpinan (variabel X_2) dan kinerja guru. Untuk lebih jelasnya penulis akan mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian ini. Karakteristik guru di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan sebagian besar di dominasi oleh perempuan sebanyak 28 orang dan laki-laki sebanyak 12 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA N 6 Padangsidimpuan Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas.

Berdasarkan data diatas, analisa dapat diketahui nilai rata – rata jawaban guru terhadap angket disiplin kerja adalah :

$$\sum \bar{X}1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$\sum \bar{X}1 = \frac{1026}{40}$$

$$\sum \bar{X}1 = 25{,}65$$

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa disiplin kerja adalah 25,65 (variable X1) dan kemudian akan dianalisis variabel X2.

Analisa interprestasi data diperlukan untuk merangkum apa yang diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan,teliti dan serta memberikan jawaban terhadap pernyataan – pernyataan yang diajukan. Untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong ketentuan, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji di tolak.

Dimana hasil perhitungan $X1$ dan Y diperoleh ryx 1 adalah 0,994 sedangkan perhitungan rata – rata $X2$ dan Y diperoleh ryx 2 adalah 0,994 sedangkan perhitungan $X1$ dan $X2$ diperoleh $rx1x2$ adalah 0,995 dan hitungan dengan product moment hasilnya adalah R $yx1x2$ = 0,991 Sehingga sesuai dengan hasil yang diperoleh bahwa R $yx1x2$ = 0,991 N = 40 dengan nilai interval kepercayaan 5 % adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,403 berarti di atas harga kritik r sehingga r hitung > r tabel maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima dimana hipotesa adalah ada pengaruh disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA N 6 Padangsidimpuan Tahun 2022 – 2023.

SIMPULAN

Dengan diperolehnya hasil dan nilai untuk melihat apakah hipotesa atau tidak sehingga penelitian menyimpulkan : Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di SMA N 6 Padangsidimpuan Tahun 2022-2023 untuk melihat disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa ada hubungan ketiga variabel dimana rata – rata perhitungan diperoleh 0,994 dari jumlah sampel 40 guru. Disiplin kerja sangat erat dengan gaya kepemimpinan dan kinerja guru karena ketiga variabel sangat erat sesuai dengan hasil pengamatan guru – guru sebagai sampel dan hasilnya adalah 0,991 dan interval kepercayaan 5 % adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,403 berarti di atas harga kritik r sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka penelitian ini ada pengaruh. Dari hasil ketiga variable pengaruh disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dan korelasi dengan perhitungan product moment diperoleh adalah R $yx1x2$ = 0,991 dan bila digunakan tabel penolong pada tabel kritik r dimana N = 40 dengan interval kepercayaan 5 % adalah 0,312 dan interval kepercayaan 1 % adalah 0,403 berarti di atas harga kritik r sehingga penelitian ini menunjukkan ada pengaruh disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA N 6 Padangsidimpuan Tahun 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew. 2011 *Kinerja Guru*. Jakarta: Alfabeta

Andrew. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aswar Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bungin. 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Bumi

Aksara Dzulkifli Muhammad. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan,Motivasi,Disiplin Kerja,Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultural*. Jakarta Selatan:UIN Syarif Hidayatullah

Heinich.2011. *Administrasi dan supervise Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hermino Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Karwati Euis. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta

Kerap Gorid. 2005. *Penelitian Berbahasa.*Jakarta: Bina Aksara

Kompri. 2017. *Kinerja Guru*. Jakarta: Alfabeta

Malayu.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Mangkunegara. 2005. *Keterampilan Berkomunikasi Kepala Terhadap Kinerja Guru*. Bandung

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Peraturan Menteri Pendidikan No.41 tahun 2007

Purwanto Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT Rosdakarya